

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S., Indradi, D., Darma, S. S., & Irawati, W. (2021). *Pajak Dan Restribusi Daerah* (Issue 1). [https://repository.unpam.ac.id/9946/1/SAK1283_PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH.pdf](https://repository.unpam.ac.id/9946/1/SAK1283_PAJAK_DAN_RETRIBUSI_DAERAH.pdf)
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis potensi pajak hotel dan pajak restoran Kabupaten Tegal di tengah pandemi covid-19. *Inovasi*, 18(2), 232–240. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10551>
- Amiruddin Pradana, J., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2022). Kontribusi dan Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya Dan Hukum)*, 5(2), 1033–1035.
- Apriwanto, M. H. (2022). Analisa Efektivitas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan Dan Pajak Reklame Pada Pendapatan Asli Daerah Kota Depok. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 795–803. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.290>
- Asti Mutiara, Y. P. A. (2020). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal*. 1(1), 2015–2019. <http://jabko.upstegal.ac.id/index.php/JABKO>
- Astuti, B., Khairiah, D., & Anggara, Y. (2020). Efektifitas Dan Efesiensi Pemungutan Pajak Hotel Dan Restoran Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.36085/jakta.v1i1.865>
- Ayu, S., Ratna, M., & Diatmika, I. P. G. (2021). *KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2019-2021*. 23.

- Fitri Rahmatika. (2021). *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabalong*.
- Fitriani, N. I., Sari, I. A., & Raharjo, T. B. (2019). Analisis Perbedaan Penerimaan Pajak di KPP Pratama Tegal Menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 78–91. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i1.28>
- Fitriano, Y., & Ferina, Z. I. (2021). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 69–80. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1212>
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2020). *Edisi 3 PERPAJAKAN*. https://www.academia.edu/50816475/Buku_Perpajakan
- Halomoan Sihombing, B. H. T. (2020). PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HIBURAN DAN PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH. *Journal of Economics and Business*, Vol. 01, Hal 65-75. <http://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis>
- Jurnal, J., Mea, I., Dan, M., Tahun, B., Prasetyaningtyas, V. A., & Ratnawati, D. (2022). *PENGARUH PAJAK RESTORAN , PAJAK HOTEL DAN PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PEMERINTAH KABUPATEN / KOTA DI SURABAYA , SIDOARJO , JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 6(2), 42–57.
- Kamaroellah, A. (2021). *PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (Konsep dan Aplikasi Analisis Pendapatan Asli Daerah Melalui Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah dalam Meninjau Peraturan Daerah)*.
- Maharani, I., & Murni Sari, R. (2021). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak

Daerah Terhadap Pendapatan Asli Kabupaten Blitar. *Jurnal Sosial Sains*, 1(11), 1392–1403. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i11.252>

Mardiasmo. (2009). No Title. In *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi Offset.

Mia Sukmawati & Jouzar Farouq Ishak. (2019). Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1056–1068. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1464>

Mulatsih, A. K. dan R. B. U. (2021). TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2016-2020 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi*, 5(3), 3148–3165.

Mulyadi. (2010). *Perpajakan*. Salemba Empat.

Musdalifah, S., Ernitawati, Y., Ikhwan, S., Akuntansi, S., Manajemen, P. S., Restoran, P., & Reklame, P. (2020). Tingkat Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 1–15.

Nurwani, M., & Damis, S. (2021). *ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PAREPARE Analysis Of The Effectiveness Of Advertising Tax On Regional Original Income (Pad) City Of Parepare*. 1(November 2021), 81–85.

Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah, (2011).

Permatasari M. (2023). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019)*.

Phaureulla Artha Wulandari dan Erny Iryanie. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Deepublish.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=c1tHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=jenis+pajak+menurut+wulandari+dan+iryanie&ots=BCk4RSJxF9&sig=J55gnEDCsQq3j7KUDoGC7oI8V64&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis+pajak+menurut+wulandari+dan+iryanie&f=false

Pratiwi, E. H. (2016). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pajak Parkirpada Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang Tahun 2010–2014. *Jurnal Riset Perpajakan*, 7–8.

Primandari, N. R., & Dahlia, E. (2020). Kontribusi dan efektivitas pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu periode tahun 2013 – 2017. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(2), 123–134. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i2.12>

Rizka Ariyani, S. S. & N. C. (2020). *Analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten pekalongan. XVII(1)*.

Rosa, Y. Del, Sovita, I., & Abdilla, M. (2020). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(2), 358–369. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.141>

Safri Nurmantu. (2021). *Dasar-dasar PERPAJAKAN* (Edisi Keti). Granit.

Septiawan, P. (2021). *Analisis Efisiensi, Efektivitas Dan Elastisitas Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Sleman (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2015-2019)*.

Setiawan, G. F., & Gayatrie, C. R. (2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1226>

Sihombing, S., & Alestiana, S. (2020). Perpajakan Teori dan Aplikasi. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8).

Stevani Claudia Jasandy. (2022). *ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BATAM*.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Issue April).

Yuniati, E., & Yuliandi, Y. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 79–92. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.484>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu metode dalam pengkaji data secara mendalam.

Informan : Bapak EP

Jabatan : Staf bidang Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Muda
Subbidang Penetapan

Hari/Tgl : Kamis, 27 Juni 2024

Waktu : 08.00

Lokasi : Badan Keuangan Daerah Kota Tegal

Pertanyaan Wawancara :

1. Seberapa efektif sistem pengumpulan pajak reklame di daerah ini?
2. Bagaimana prosedur perhitungan pajak reklame?
3. Bagaimana prosedur penagihan pajak reklame?
4. Apa saja tantangan utama dalam pengumpulan pajak reklame?
5. Bagaimana anda menilai kepatuhan wajib pajak reklame di daerah ini?
6. Apakah ada program atau kebijakan khusus yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan dan pengumpulan pajak reklame?
7. Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi dan pengumpulan pajak reklame?
8. Apakah ada insentif atau sanksi yang diterapkan untuk mendorong pembayaran pajak reklame tepat waktu?
9. Apa saja langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kedua jenis pajak ini?

10. Bagaimana koordinasi antar departemen dalam proses pengumpulan dan pengelolaan pajak reklame dan restoran?
11. Bagaimana anda melihat potensi peningkatan kontribusi pajak reklame di masa depan?
12. Apakah ada analisis atau studi yang dilakukan untuk mengukur dampak peningkatan atau penurunan kontribusi kedua jenis pajak ini terhadap PAD?
13. Bagaimana strategi anda untuk memastikan bahwa pajak reklame dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD?
14. Apakah ada program pelatihan atau edukasi untuk wajib pajak terkait pemahaman dan kepatuhan terhadap pajak reklame?
15. Bagaimana peran serta masyarakat dan pelaku usaha dalam mendukung optimalisasi pengumpulan pajak reklame?
16. Apa yang menyebabkan subjek pajak enggan membayar pajak reklame?
17. Apabila tarif pajak setiap tahunnya di Kota Tegal meningkat, maka apa saja yang menyebabkan peningkatan tarif tersebut?
18. Apa yang menyebabkan kenaikan atau penurunan penerimaan pajak reklame setiap tahunnya?

Informan : Bapak MG
Jabatan : Staf bidang Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Muda
Subbidang Penagihan
Hari/Tgl : Kamis, 27 Juni 2024
Waktu : 08.00
Lokasi : Badan Keuangan Daerah Kota Tegal

Pertanyaan Wawancara :

1. Seberapa efektif sistem pengumpulan pajak restoran di daerah ini?
2. Bagaimana prosedur perhitungan pajak restoran?
3. Bagaimana prosedur penagihan pajak restoran?
4. Apa saja tantangan utama dalam pengumpulan pajak restoran?
5. Apakah ada program atau kebijakan khusus yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan dan pengumpulan pajak restoran?
6. Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi dan pengumpulan pajak restoran?
7. Apakah ada insentif atau sanksi yang diterapkan untuk mendorong pembayaran pajak restoran tepat waktu?
8. Bagaimana efisiensi dari segi biaya dan waktu dalam pengelolaan pajak reklame dan restoran?
9. Seberapa besar kontribusi pajak restoran terhadap total PAD?
10. Bagaimana peran serta masyarakat dan pelaku usaha dalam mendukung optimalisasi pengumpulan pajak reklame dan restoran?

11. Bagaimana perbandingan kontribusi pajak reklame dan pajak restoran dengan jenis pajak lain yang ada di daerah ini?
12. Apakah setiap tahun tercapai target dalam pemungutan pajak restoran ?
13. Apakah ada SOP dalam pemungutan pajak restoran?
14. Berapa biaya/anggaran yang dikeluarkan Bakeuda untuk pemungutan pajak restoran?
15. Apa yang menyebabkan subjek pajak enggan membayar pajak restoran?
16. Apabila tarif pajak setiap tahunnya di Kota Tegal meningkat, maka apa saja yang menyebabkan peningkatan tarif tersebut?
17. Apa yang menyebabkan kenaikan atau penurunan penerimaan pajak restoran setiap tahunnya?
18. Bagaimana cara pemerintah memberi peringatan kepada wajib pajak yang tidak taat dalam membayar pajak?

LAMPIRAN 2. JAWABAN/ULASAN PERTANYAAN WAWANCARA 1

No	Pertanyaan	Jawaban	Topik
1	Seberapa efektif sistem pengumpulan pajak reklame di daerah ini?	Pajak reklame di Kota Tegal cukup efektif, namun ada tantangan yang perlu diatasi, terutama perlunya peningkatan kesadaran WP. Dengan mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih baik, efektivitas sistem pengumpulan pajak reklame dapat ditingkatkan lebih lanjut.	Efektivitas sistem pengumpulan pajak reklame di Kota Tegal
2	Bagaimana prosedur perhitungan pajak reklame?	Prosedur perhitungan pajak reklame melibatkan beberapa tahapan mulai dari identifikasi dan pendaftaran reklame, penetapan tarif pajak, dan perhitungan nilai pajak yang harus dibayar, hingga perhitungan dan pembayaran pajak.	Prosedur perhitungan pajak reklame
3	Bagaimana prosedur penagihan pajak reklame?	Prosedur penagihan pajak reklame dengan pembayaran tunai mencakup pendaftaran dan pendataan reklame, penetapan nilai sewa dan tarif pajak, penerbitan SKPD, dan pembayaran di loket dinas pendapatan. Setelah pembayaran dilakukan, bukti pembayaran diberikan kepada wajib pajak sebagai tanda bahwa pajak telah dibayarkan.	Prosedur penagihan pajak reklame
4	Apa saja tantangan utama dalam pengumpulan pajak reklame?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biasanya pihak vendor reklame itu asal pasang aja terutama reklame non permanen biasanya pasanganya jumat sore. Sabtu sore kami bakuda sudah off. Jadi ketika sudah terpasang kita kesulitan ini punya siapa, nagihnya kemana, tidak ijin dulu. 2. Reklame non permanen kesulitannya di pihak pusat kaya transmart reklame2 besar terpusat di jogja, rita mall hubungannya langsung ke pusat. Kalo di pusat pencairannya tidak sebentar paling cepet 2 minggu kadang 1 bulan itu jadi kendala bagi pemasukan PAD 	Tantangan dalam pengumpulan pajak reklame
5	Bagaimana anda menilai kepatuhan wajib pajak reklame di daerah ini?	Kepatuhan reklame permanen terutama yang besar itu sudah bagus terutama kendala kita reklame non permanen kan ada banyak ya. Jika tidak patuh kita beri surat teguran 3x terakhir surat ke 4 pemberitahuan bahwa reklame tersebut masih dalam pengawasan nanti kita tempel stiker dikasih waktu 1 minggu maksimal 2 minggu jika tidak ada kejelasan pembayaran kita tertibkan kita lepaskan	Kepatuhan wajib pajak reklame

6	Apakah ada program atau kebijakan khusus yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan dan pengumpulan pajak reklame?	Kebijakan khusus belum ada hanya kita lebih persuasif ke vendor-vendor besar. berarti kita 1 bulan sebelum masa pajak berakhir kita hubungi jadi memberikan kesempatan pada mereka untuk tahap pencariannya jadi tidak mendadak jika mendadak kan otomatis kita jadi lebih lambat nerima uangnya	Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan dan pengumpulan pajak reklame
7	Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi dan pengumpulan pajak reklame?	Belum sampai lewat online. Kita pendaftaran masih manual terus penagihan masih manual lewat surat ataupun nanti bisa di kirim lewat scan pdf atau kita kirim jnt cod.	Pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi dan pengumpulan pajak reklame
8	Apakah ada insentif atau sanksi yang diterapkan untuk mendorong pembayaran pajak reklame tepat waktu?	Kalo insentif kita biasanya tiap tahun sekali ada penghargaan pada vendor atau wp yang taat bayar pajak tepat waktu nanti ada acara bersama walikota ada hadiahnya juga kalo sanksi biasanya penertiban ditempel stiker klo di tempel tidak mengindahkan kita poto ada benturan nanti kita memanggil kejaksaan. Denda otomatis di kirimkan ke wp kita kasih waktu dalam sistem 30 hari. Jika lewat 30 hari di sistem akan langsung muncul dendanya.	Insentif dan sanksi yang diterapkan untuk mendorong pembayaran pajak reklame tepat waktu
9	Apa saja langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kedua jenis pajak ini?	Pertama, kita menagih pajak 1 bulan sebelum masa pajak berakhir. Kedua, lebih persuasif pendekatan secara emosional dengan wp untuk taat bayar pajak. Ketiga, mengencarkan penerbitan juga terutama non permanen	Meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak reklame
10	Bagaimana koordinasi antar departemen dalam proses pengumpulan dan pengelolaan pajak reklame dan restoran?	Pajak berkaitan dengan perizinan dan kantornya di DPNTPST biasanya wp mengurus reklame nanti kesini lalu retribusi reklame jadi berkaitan sekali walaupun disana gratis tidak memungut apapun tapikan disini buat data juga. Kita juga berkaitan dengan satpol pp untuk penerbitan setiap penerbitan kita mengandeng satpol pp kita berkaitan dengan kejaksaan ketika kita tidak ada solusi baru kita meminta kejaksaan memanggil yg bersangkutan.	Koordinasi antar departemen dalam proses pengumpulan dan pengelolaan pajak reklame dan restoran

11	Bagaimana anda melihat potensi peningkatan kontribusi pajak reklame di masa depan?	Kalo reklame masih banyak yang belum tergali, kendalanya kekurangan SDM kurang sadarnya wp untuk melaporkan sendiri bahwa “pak saya buka toko nih.” Jadi kita harus menelaah satu persatu keliling ini yg belum yg mana.	Peningkatan potensi kontribusi pajak reklame di masa depan
12	Apakah ada analisis atau studi yang dilakukan untuk mengukur dampak peningkatan atau penurunan kontribusi kedua jenis pajak ini terhadap PAD?	Analisis dampak peningkatan atau penurunan kontribusi pajak reklame dan restoran pada PAD melibatkan berbagai metode seperti analisis historis, model ekonometrik, analisis dampak makroekonomi, survei, wawancara, benchmarking, dan simulasi kebijakan.	Analisis untuk mengukur dampak peningkatan atau penurunan kontribusi pajak reklame dan restoran.
13	Bagaimana strategi anda untuk memastikan bahwa pajak reklame dan pajak restoran dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD?	Mungkin lebih teliti lagi untuk melihat piutang ² yang belum tertagih kan ada kode bayar dari tahun kemarin itu masih banyak di tagih terus piutang, piutang tak tertagih, piutang macet. Nanti ditagih satu persatu tanya permasalahannya apa atau objek pajaknya sudah tidak ada klo tidak ada nanti kita hapus di sistem. Kita harus lebih kenceng lagi bikin surat tegihanya sehari ya bikin 20. Jadi kita ada target paling ngga sebelum akhir tahun sudah diatas 90%.	Strategi untuk memastikan pajak reklame terus memberikan kontribusi pada PAD
14	Apakah ada program pelatihan atau edukasi untuk wajib pajak terkait pemahaman dan kepatuhan terhadap pajak reklame dan restoran?	Sosialisasi tidak ada, cuman yg lagi berjalan itu sosialisasi PBB, kendaraan bermotor dan sosialisasi kos-kosan kalo reklame dan restoran cenderung datang ke wp mengedukasi mengobrol.	Program pelatihan untuk wajib pajak
15	Bagaimana peran serta masyarakat dan pelaku usaha dalam mendukung optimalisasi pengumpulan pajak reklame?	Kalo WP sudah bagus, cuman kita kendalanya tahun 2023 ada kenaikan tarif pajaknya kenapa kita naikan karena dari tahun 2017 belum pernah naik. Jadi kita sesuaikan kendalanya vendor atau wp merasa keberatan sedangkan kami sesuai ukuran.	Peran masyarakat dalam mendukung optimalisasi pengumpulan pajak reklame
16	Apa yang menyebabkan subjek pajak enggan	Karena masih sepi, kendalanya mungkin contoh di produk philips nagihnya itu ke yang punya produk. Kadang yang punya kontak lost contact ditanya nomornya tidak tahu jadi kami kesulitan	Penyebab subjek pajak enggan membayar pajak reklame

	membayar pajak reklame?	jadi kita tempel stiker jika tidak ada reaksi kami eksekusi sebenarnya toko-toko wp biasanya membayar tapi meminta waktu 1 bulan - 2 bulan dengan catatan konsekuen harus menepati janji.	
17	Apabila tarif pajak setiap tahunnya di Kota Tegal meningkat, maka apa saja yang menyebabkan peningkatan tarif tersebut?	Target tiap tahun kan naik terus. Penyesuaian seharusnya tiap 3 tahun tarif di evaluasi tapi dari tahun 2017 tidak ada kenaikan. Ada beberapa jenis reklame kita naikan dan ada yg tdk dinaikan seperti videotron	Penyebab peningkatan tarif pajak reklame
18	Apa yang menyebabkan kenaikan atau penurunan penerimaan pajak reklame setiap tahunnya?	Khususnya reklame kita ada 2 jenis reklame permanen dan non permanen jadi komposisinya gini kemarin realisasinya 91%. Permanen 7 sekian non permanennya 2 sekian jadi jika non permanenya drop otomatis pengaruh ke penerimaan, walaupun nilainya kecil tetapi berpengaruh jika kita tidak serius	Penyebab kenaikan atau penurunan penerimaan pajak restoran
19	Seberapa besar kontribusi pajak reklame terhadap total PAD?	pajak reklame sudah memberikan sumbangan kepada pendapatan daerah Kota Tegal dengan baik dalam memberikan kontribusinya karena pajak reklame berada pada urutan ke 6 dibandingkan pajak lainnya.	Kontribusi pajak reklame pada PAD
20	Berapa biaya/anggaran yang dikeluarkan Bakeuda untuk pemungutan pajak reklame?	Itu termasuk biaya operasional kantor ya, saya kurang tahu detailnya karena kantor tidak fokus khusus pada pajak reklame, jadi biaya operasional mencakup segala kebutuhan seperti listrik, kertas, galon dll.	Biaya pemungutan pajak reklame

LAMPIRAN 3. JAWABAN/ULASAN PERTANYAAN WAWANCARA 2

No	Pertanyaan	Jawaban	Topik
1	Seberapa efektif sistem pengumpulan pajak restoran di daerah ini?	Pajak restoran di Kota Tegal cukup efektif, namun ada tantangan yang perlu diatasi, terutama perlunya peningkatan kesadaran WP. Dengan mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih baik.	Efektivitas sistem pengumpulan pajak restoran di Kota Tegal
2	Bagaimana prosedur perhitungan pajak restoran?	Identifikasi pendapatan bruto lalu biaya operasional restoran di kurangkan setelah itu akan diperoleh PKP. Setelah menghitung jumlah pajak yang harus dibayar, restoran wajib melaporkan jumlah tersebut kepada kami melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	Prosedur perhitungan pajak restoran
3	Bagaimana prosedur penagihan pajak restoran?	Prosedur penagihan mengisi Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) dengan cara online. WP masuk ke aplikasi lalu mengisi E-SPTPD dan setelah melanjutkan langkah-langkah berikutnya pada aplikasi tersebut nanti akan mendapatkan kode bayar E-Billing. Saat WP sudah mendapatkan kode bayar E-Billing tinggal melakukan pembayaran.	Prosedur penagihan pajak restoran
4	Apa saja tantangan utama dalam pengumpulan pajak restoran?	Tingkat kesadaran masyarakat masih rendah entah itu dari sisi wajib pajaknya maupun dari konsumennya, permasalahannya yang bayar kan dari masyarakat bukan dari restoran itu sendiri.	Tantangan pengumpulan pajak restoran
5	Apakah ada program atau kebijakan khusus yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan dan pengumpulan pajak restoran?	Kalo yang restoran assesment jadikan mereka itu melaporkan sendiri pajak dan membayarkan sendiri pajaknya jadi fungsi kita itu mengingatkan konsumen, banyak cara yang pertama melakukan sosialisasi pendekatan pada konsumen, menegur konsumen jika mereka belum membayar pajaknya melewati batas waktu pembayaran yang ketiga melakukan pemantauan dan pemeriksaan manakala jika sudah dibayarkan kan kita belum tau mana yang dibayarkan benar atau tidak jumlahnya. Sosialisasi yang dilakukanya tata cara pemungutan tata cara	Program untuk meningkatkan kepatuhan pengumpulan pajak restoran

		pembayaran, edukasi pentingnya pajak bahwa pajak untuk pembangunan	
6	Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi dan pengumpulan pajak restoran?	Kalo teknologi sekarang kita sudah cash less jadi kita tidak menerima uang tunai lagi jadi transaksi kita sudah berbasis IT baik itu pelaporan, pelaporan masyarakat mereka sudah pakai akun sendiri menginput akunya sendiri pembayarannya menggunakan kode billing. Aplikasi yang digunakan SIMPADA	Pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi pajak restoran
7	Apakah ada insentif atau sanksi yang diterapkan untuk mendorong pembayaran pajak restoran tepat waktu?	Ada. Insentif itu kan penghargaan setiap tahun ada yang namanya tes gethering penghargaan bagi wajib pajak yang memberikan kontribusi terbaik. Terus kalo sanksi yang jelas ada sanksi administrasi dan sanksi yang lain-lainnya misalkan mereka wp itu masih menunggak pajak kita kasih teguran lisan, ketika terlambat kita ada dendanya 1% perbulan selama maksimal 24 bulan ketika sudah lewat teguran kita kasih peringatan stiker tidak taat pajak ketika sudah di pasang stiker otomatis langkah berikutnya sanksinya lebih berat lagi bisa sampai penutupan sementara, penutupan permanen atau pencabutan sementara atau pencabutan permanen dan kita juga ada kerjasama dengan kejaksaan untuk proses penagihannya, masuk ke penyitaan juga bisa.	Insentif dan sanksi untuk mendorong pembayaran pajak restoran tepat waktu
8	Bagaimana efisiensi dari segi biaya dan waktu dalam pengelolaan pajak restoran?	Kalo sekarang sudah by sistem ya jadi kan sekarang ITnya sudah jalan jika ingin menagih bisa menghubungi kontak by phone tp surat tetap jalan sebagai bukti bahwa kita sudah menagih ke yang bersangkutan	Efisiensi dari segi biaya dan waktu dalam pengelolaan pajak restoran
9	Seberapa besar kontribusi pajak restoran terhadap total PAD?	Restoran di kota tegal itu termasuk yang penyumbang PAD dari sisi pajak terbesar, pendapatan utama selain PBB serta tenaga listik lalu ketiganya restoran. Bisa jadi sekarang restoran nomor 2 karena PBB dan restoran hampir sama.	Kontribusi pajak restoran terhadap PAD
10	Bagaimana peran serta masyarakat dan pelaku	WP sebagai pengumpul dan masyarakat sebagai pembayar, masyarakat sudah	Peran masyarakat dalam mengoptimisasi

	usaha dalam mendukung optimalisasi pengumpulan pajak restoran?	menyumbangkan 10%nya lalu WP taat membayarkan pajak itu otomatis mereka sudah tertib dan itu sangat membantu proses pembangunan	pengumpulan pajak restoran
11	Bagaimana perbandingan kontribusi pajak reklame dan pajak restoran dengan jenis pajak lain yang ada di daerah ini?	PBB memiliki kontribusi terbesar terhadap PAD diikuti oleh pajak kendaraan bermotor, lalu pajak restoran dan pajak reklame. pajak restoran dan pajak reklame meskipun tidak sebesar PBB dan pajak lainnya tetap memberikan kontribusi yang signifikan dan stabil terhadap PAD.	Perbandingan kontribusi pajak reklame dan restoran dengan jenis pajak lain
12	Apakah setiap tahun tercapai target dalam pemungutan pajak restoran ?	Restoran biasanya tidak sampai 100%, tahun kemarin 100% tahun kemarinnya lagi 96% jadi tidak tiap tahun tercapai. Penyebabnya karena restoran di tegal naik turun, tutup tumbuh . Jadi ketika kita menghitung restoran yang ada sekarang nanti ada yang tutup	Target pemungutan pajak restoran
13	Apakah ada SOP dalam pemungutan pajak restoran?	Kalo SOP yang baru ada PBB kalo restoran belum ada, kita lagi nyusun SOP untuk tadi pemungutan pajak yang lainnya	SOP dalam pemungutan pajak restoran
14	Berapa biaya/anggaran yang dikeluarkan Bakeuda untuk pemungutan pajak restoran?	Operasional kantor pasti ada, kalo kantor saya kurang tahu karena tidak fokus di pajak restoran sendirinya jadi semuanya dimulai dari kertas listrik dll.	Biaya yang dikeluarkan Bakeuda untuk pemungutan pajak restoran
15	Apa yang menyebabkan subjek pajak enggan membayar pajak restoran?	Ada beberapa alasan seperti ketidakpahaman atau ketidaktahuan, keuangan yang terbatas, beban pajak yang tinggi	Penyebab subjek pajak enggan membayar pajak restoran
16	Apabila tarif pajak setiap tahunnya di Kota Tegal meningkat, maka apa saja yang menyebabkan peningkatan tarif tersebut?	Tarif pajak tidak meningkat dari dulu 10%.	Penyebab tarif pajak meningkat
17	Apa yang menyebabkan kenaikan atau penurunan penerimaan pajak restoran setiap tahunnya?	Tingkat kesadaran masyarakat, pertumbuhan tingkat ekonomi kaitanya dengan kalo ada warung yang baru yang lama tutup.	Penyebab kenaikan dan penurunan penerimaan pajak restoran
18	Bagaimana cara pemerintah memberi peringatan kepada wajib	Kita kasih surat teguran dulu 3x jika sudah melewati kita pasang stiker jika melewati lagi kita kasih sanksi lebih	Cara pemerintah memberi peringatan kepada wajib pajak yang

	pajak yang tidak taat dalam membayar pajak?	berat lagi bisa penyabutan sementara bisa penutupan permanen lalu penagihan paksa, penyitaan, lewat kejaksaan . semakin lama mereka membayarkan semakin berat sanksinya.	tidak taat membayar pajak
--	---	--	---------------------------

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI WAWANCARA



LAMPIRAN 5**Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Tegal
Tahun 2018-2023**

Tahun	Target Pendapatan Asli Daerah	Realisasi Pendapatan Asli Daerah
2018	Rp. 305.484.446.000	Rp. 275.021.448.594
2019	Rp. 306.557.626.000	Rp. 285.575.788.984
2020	Rp. 276.449.199.000	Rp. 266.580.982.102
2021	Rp. 317.488.238.500	Rp. 308.116.840.289
2022	Rp. 381.994.269.000	Rp. 340.054.969.233
2023	Rp. 416.655.985.729	Rp. 336.842.425.515

LAMPIRAN 6**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kota Tegal
Tahun 2018-2023**

Tahun	Target Pajak Restoran	Realisasi Pajak Restoran
2018	Rp. 13.000.000.000	Rp. 15.326.098.629
2019	Rp. 17.000.000.000	Rp. 18.322.477.941
2020	Rp. 13.050.000.000	Rp. 14.174.483.422
2021	Rp. 15.357.000.000	Rp. 16.726.181.892
2022	Rp. 25.591.000.000	Rp. 22.961.948.106
2023	Rp. 25.500.000.000	Rp. 26.697.934.818

LAMPIRAN 7**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Reklame Kota Tegal
Tahun 2018-2023**

Tahun	Target Pajak Reklame	Realisasi Pajak Reklame
2018	Rp. 4.112.000.000	Rp. 4.421.113.106
2019	Rp. 4.400.000.000	Rp. 5.214.117.600
2020	Rp. 4.700.000.000	Rp. 5.092.586.500
2021	Rp. 6.583.000.000	Rp. 7.096.106.000
2022	Rp. 8.330.000.000	Rp. 7.842.758.000
2023	Rp. 10.625.750.000	Rp. 9.072.604.445

LAMPIRAN 8**Rekap Data Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2018**

Kode Rekening	URAIAN	TARGET TAHUN 2018	REALISASI 2018	%	REALISASI 2017
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	1.044.527.704.000	987.244.236.619	94,52	1.204.765.938.276
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	305.484.446.000	275.021.448.594	90,03	306.830.656.134
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	74.656.813.000	83.852.211.209	112,32	69.042.455.743
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	20.803.309.000	17.402.002.890	83,65	19.857.864.056
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.530.831.000	3.530.831.162	100,00	14.707.658.210
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	206.493.493.000	170.236.403.333	82,44	203.222.678.125
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	711.160.970.000	685.207.774.913	96,35	717.935.282.142
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	640.707.019.000	602.567.259.369	94,05	644.940.136.542
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah	70.453.951.000	82.640.515.544	129,74	53.574.777.000
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	27.882.288.000	27.015.013.112	96,89	0,00
4.3.1	Pendapatan Hibah	27.882.288.000	27.015.013.112	96,89	0,00

LAMPIRAN 9**Rekap Data Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2019**

Kode Rekening	URAIAN	TARGET TAHUN 2019	REALISASI 2019	%	REALISASI 2018
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	1.081.591.230.000	1.036.963.763.529	95,87	987.244.236.619
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	306.557.626.000	285.575.788.984	93,16	275.021.448.594
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	85.341.000.000	89.361.925.371	104,71	83.852.211.209

4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	22.801.617.000	19.087.354.255	83,71	17.402.002.890
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.409.600.000	8.575.641.316	158,53	3.530.831.162
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	193.005.409.000	168.550.868.042	87,33	170.236.403.333
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	748.295.204.000	723.296.405.557	96,66	685.207.774.913
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	657.351.343.000	641.682.768.016	97,62	602.567.259.369
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah	67.993.861.000	59.813.352.605	87,97	82.640.515.544
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	26.738.400.000	28.091.568.988	105,06	27.015.013.112
4.3.1	Pendapatan Hibah	26.738.400.000	28.091.568.988	105,06	27.015.013.112

LAMPIRAN 10

Rekap Data Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2020

Kode Rekening	URAIAN	TARGET TAHUN 2020	REALISASI 2020	%	REALISASI
					2019
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	1.055.069.738.000	1.017.915.109.373	96,48	1.036.963.763.529
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	276.449.199.000	266.580.982.102	96,43	285.575.788.984
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	80.864.726.000	82.962.555.569	102,59	89.361.925.371
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	23.030.730.000	17.715.246.719	76,92	19.087.354.255
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.092.769.000	10.943.046.781	98,65	8.575.641.316
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	161.460.974.000	154.960.133.033	95,97	168.550.868.042
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	747.863.339.000	720.541.933.091	96,35	723.296.405.557

4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	636.821.913.000	623.096.507.712	97,84	641.682.768.016
4.2.2	Pendapatan Transfer Pusat Lainnya	24.817.556.000	24.817.556.000	100,00	0,00
4.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah	66.621.870.000	56.691.156.951	85,09	59.813.352.605
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	30.757.200.000	30.792.194.180	100,11	28.091.568.988
4.3.1	Pendapatan Hibah	30.757.200.000	30.792.194.180	100,11	28.091.568.988

LAMPIRAN 11

Rekap Data Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2021

<i>Kode Rekening</i>	<i>URAIAN</i>	<i>TARGET TAHUN 2021</i>	<i>REALISASI 2021</i>	<i>%</i>	<i>REALISASI 2020</i>
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	1.046.876.731.500	1.030.986.510.449	98,48	1.017.915.109.373
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	317.488.238.500	308.116.840.289	97,05	266.580.982.102
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	95.991.000.000	97.547.356.527	101,62	82.962.555.569
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	37.231.856.000	22.240.845.764	59,74	17.715.246.719
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.196.431.000	13.444.261.744	101,88	10.943.046.781
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	171.068.951.500	174.884.376.254	102,23	154.960.133.033
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	699.190.553.000	692.038.262.733	98,98	720.541.933.091
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	616.137.902.000	617.795.319.016	100,27	647.914.063.712
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah	83.052.651.000	74.242.943.717	89,39	72.627.869.379
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	30.197.940.000	30.831.407.427	102,10	30.792.194.180

4.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	649.375.081	0,00	30.792.194.180
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	30.197.940.000	30.182.032.346	99,95	0,00

LAMPIRAN 12

Rekap Data Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2022

Kode Rekening	URAIAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	1.100.872.973.000	1.042.635.845.201	94,71	1.030.986.510.449
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	381.994.269.000	340.054.969.233	89,02	308.116.840.289
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	118.861.288.000	109.869.836.831	92,44	97.547.356.527
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	40.848.970.000	26.588.222.848	65,09	22.240.845.764
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.637.357.000	14.692.565.734	100,38	13.444.261.744
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	207.646.654.000	188.904.343.820	90,97	174.884.376.254
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	718.878.704.000	702.580.875.968	97,73	692.038.262.733
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	645.535.022.000	629.237.194.290	97,48	617.795.319.016
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah	73.343.682.000	73.343.682.000	100,00	74.242.943.717
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	30.831.407.427
4.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	649.375.081
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan	0,00	0,00	0,00	30.182.032.346

	Perundang-Undangan				
--	--------------------	--	--	--	--

LAMPIRAN 13

Rekap Data Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2023

Kode Rekening	URAIAN	TARGET TAHUN 2023	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	1.137.851.249.927	1.016.492.677.684	89,33	1.042.635.845.201
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	416.655.985.729	336.842.425.515	80,84	340.054.969.233
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	132.842.702.000	116.725.400.478	87,87	109.869.836.831
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	43.276.632.000	30.565.269.033	70,63	26.588.222.848
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	17.838.457.555	16.548.556.617	92,77	14.692.565.734
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	222.698.194.174	173.003.199.387	77,69	188.904.343.820
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	712.195.264.198	679.650.252.169	95,43	702.580.875.968
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	642.344.132.245	601.759.360.852	93,68	629.237.194.290
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah	78.851.131.953	77.890.891.317	98,78	73.343.682.000

LAMPIRAN 14

Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Tahun 2018

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi
4.1.1.01	Pajak Hotel	2.786.000.000	2.978.393.382
4.1.1.02	Pajak Restoran	13.000.000.000	15.326.098.629
4.1.1.03	Pajak hiburan	5.733.000.000	6.677.625.127
4.1.1.04	Pajak Reklame	4.112.000.000	4.421.113.106
4.1.1.05	PPJ	21.500.000.000	22.958.934.254
4.1.1.06	Pajak Parkir	1.484.296.000	1.653.680.250

4.1.1.07	Pajak Air Tanah	341.517.000	267.837.052
4.1.1.08	Pajak Sarang Burung	-	-
4.1.1.09	PBB	12.900.000.000	13.295.639.391
4.1.1.10	Pajak BPHTB	12.800.000.000	16.272.890.018
	JUMLAH	74.656.446.000	83.852.211.209

LAMPIRAN 15

Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi
4.1.1.01	Pajak Hotel	3.000.000.000	3.297.925.371
4.1.1.02	Pajak Restoran	17.000.000.000	18.322.477.941
4.1.1.03	Pajak hiburan	6.700.000.000	6.708.638.843
4.1.1.04	Pajak Reklame	4.400.000.000	5.214.117.600
4.1.1.05	PPJ	23.000.000.000	23.925.155.729
4.1.1.06	Pajak Parkir	1.650.000.000	1.901.942.815
4.1.1.07	Pajak Air Tanah	341.000.000	263.800.600
4.1.1.08	Pajak Sarang Burung	-	-
4.1.1.09	PBB	13.700.000.000	14.173.784.901
4.1.1.10	Pajak BPHTB	15.500.000.000	15.554.044.513
	JUMLAH	85.341.000.000	89.361.925.371

LAMPIRAN 16

Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi
4.1.1.01	Pajak Hotel	2.160.000.000	2.461.386.428
4.1.1.02	Pajak Restoran	13.050.000.000	14.174.483.422
4.1.1.03	Pajak hiburan	3.854.726.000	2.053.127.423
4.1.1.04	Pajak Reklame	4.700.000.000	5.092.586.500
4.1.1.05	PPJ	23.200.000.000	23.538.909.423
4.1.1.06	Pajak Parkir	950.000.000	1.034.912.225
4.1.1.07	Pajak Air Tanah	200.000.000	219.410.500
4.1.1.08	Pajak Sarang Burung	-	-
4.1.1.09	PBB	13.250.000.000	13.912.584.697
4.1.1.10	Pajak BPHTB	19.500.000.000	20.475.154.951
	JUMLAH	80.864.726.000	82.962.555.569

LAMPIRAN 17**Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Tahun 2021**

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi
4.1.1.01	Pajak Hotel	2.739.998.000	2.889.733.209
4.1.1.02	Pajak Restoran	15.375.000.000	16.726.181.892
4.1.1.03	Pajak hiburan	7.200.000.000	1.402.257.131
4.1.1.04	Pajak Reklame	6.583.000.000	7.096.106.000
4.1.1.05	PPJ	22.850.000.000	23.344.282.865
4.1.1.06	Pajak Parkir	2.300.000.000	795.781.975
4.1.1.07	Pajak Air Tanah	810.000.000	282.640.100
4.1.1.08	Pajak Sarang Burung	-	-
4.1.1.09	PBB	15.134.800.000	15.485.874.356
4.1.1.10	Pajak BPHTB	22.998.202.000	29.524.498.999
	JUMLAH	95.991.000.000	97.547.356.527

LAMPIRAN 18**Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Tahun 2022**

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi
4.1.1.01	Pajak Hotel	5.125.000.000	3.901.672.602
4.1.1.02	Pajak Restoran	25.591.000.000	22.961.948.106
4.1.1.03	Pajak hiburan	9.373.288.000	5.758.697.634
4.1.1.04	Pajak Reklame	8.330.000.000	7.842.758.000
4.1.1.05	PPJ	25.286.250.000	26.502.215.111
4.1.1.06	Pajak Parkir	2.346.000.000	1.447.313.400
4.1.1.07	Pajak Air Tanah	1.433.750.000	650.003.850
4.1.1.08	Pajak Sarang Burung	-	-
4.1.1.09	PBB	16.796.000.000	16.930.539.197
4.1.1.10	Pajak BPHTB	24.580.000.000	23.874.688.931
	JUMLAH	118.861.288.000	109.869.836.831

LAMPIRAN 19**Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Tahun 2023**

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi
4.1.1.01	Pajak Hotel	5.613.250.000	4.420.523.212
4.1.1.02	Pajak Restoran	25.500.000.000	26.697.934.818
4.1.1.03	Pajak hiburan	14.215.329.000	5.964.911.050
4.1.1.04	Pajak Reklame	10.625.750.000	9.072.604.445
4.1.1.05	PPJ	27.311.050.000	28.204.424.229
4.1.1.06	Pajak Parkir	4.181.016.000	1.689.833.776
4.1.1.07	Pajak Air Tanah	1.541.624.000	1.241.518.150
4.1.1.08	Pajak Sarang Burung	-	-
4.1.1.09	PBB	17.400.000.000	17.422.375.894
4.1.1.10	Pajak BPHTB	26.454.683.000	22.011.274.904
	JUMLAH	132.842.702.000	116.725.400.478